

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR
MODAL DI BEI**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : FRISKA THERESIA

NIM : 125210209

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPIAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FRISKA THERESIA
NPM : 125210209
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI - ENTREPRENEUR
JUDUL :PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DI BEI

Jakarta, 9 Desember 2024

Co Pembimbing,

DRA. DJENI INDRAJATI WIDJAJA,
M.Si, Ak, CA.

Pembimbing

ELIZABETH SUGIARTO D., S.E.,
MSi., Ak., CA.

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

Pengesahan

Nama : FRISKA THERESIA
NIM : 125210209
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal di BEI
Title : Influence of Profitability, Liquidity, and Company Size on Capital Structure in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the IDX

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Januari-2025.

Tim Penguji:

1. ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
2. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
3. LUKMAN SURJADI, Drs., M.M.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
NIK/NIP: 10194006

Pembimbing Pendamping:
M. F. DJENY INDRAJATI W, Dra., M.Si.
NIK/NIP: 10183001

Jakarta, 08-Januari-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal di BEI”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya menerima banyak dukungan, bimbingan, serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Elizabeth Sugiarto D., S.E., MSi., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi selalu menyediakan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam proses penggerjaan dan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas nasihat, dukungan, serta semangat yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Dra. Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA. selaku co-dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian dan keahlian memberikan masukan, koreksi, serta saran yang sangat berarti dalam penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, dedikasi, dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi.
5. Keluarga, terutama kedua orang tua dan saudara/i, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Kepada Albert Edmund, terima kasih atas dukungan, pengertian, dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadirannya menjadi salah satu sumber motivasi terbesar bagi saya untuk menyelesaikan tugas ini.
7. Karin, Clarissa, Dania, Marcella dan Natalia yang merupakan teman seperjuangan dalam menyusun skripsi, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan kebersamaan selama proses ini. Kehadiran dan semangatnya sangat membantu dalam melewati berbagai tantangan.
8. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Jakarta, 03 Desember 2024
Penulis,



(Friska Theresia)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub-sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Subjek penelitian mencakup perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 180 data observasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan pada situs resmi BEI. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak *SPSS* versi 25.0 dan *Microsoft Excel* 2013. Metode penelitian yang diterapkan adalah analisis regresi linear berganda, didahului dengan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas dan likuiditas tinggi cenderung mengurangi penggunaan utang, sedangkan perusahaan yang lebih besar memanfaatkan akses yang lebih mudah ke pendanaan eksternal. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perusahaan dalam sub-sektor *Food and Beverage* untuk memperkuat manajemen profitabilitas dan likuiditas guna meminimalkan ketergantungan pada utang, serta memanfaatkan keunggulan ukuran perusahaan dalam merancang strategi struktur modal yang optimal.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Sub-Sektor *Food and Beverage*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and firm size on capital structure in the Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. The study subjects included companies selected using purposive sampling, with a total of 180 observational data points. The data used were annual financial reports published on the official IDX website. Data processing was conducted using SPSS version 25.0 and Microsoft Excel 2013. The research method employed was multiple linear regression analysis, preceded by classical assumption tests to ensure the validity of the regression model. The results of the study indicate that profitability has a significant negative effect on capital structure, liquidity has a significant negative effect on capital structure, and firm size has a significant positive effect on capital structure. These findings suggest that companies with high profitability and liquidity tend to reduce debt usage, while larger companies leverage easier access to external funding. The implications of this research emphasize the importance for companies in the Food and Beverage sub-sector to strengthen profitability and liquidity management to minimize reliance on debt, while leveraging the advantages of firm size to design optimal capital structure strategies.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Firm Size, Capital Structure, Food and Beverage Sub-Sector.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah.....	6
5. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. <i>Signaling Theory</i>	8
2. <i>Pecking Order Theory</i>	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
1. Struktur Modal.....	9
2. Profitabilitas.....	10
3. Likuiditas	11
4. Ukuran Perusahaan	12
C. Kaitan antara Variabel	12
1. Kaitan Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	12
2. Kaitan Likuiditas terhadap Struktur Modal	13
3. Kaitan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	14
D. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	15
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24

A.	Desain Penelitian.....	24
B.	Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	25
1.	Populasi	25
2.	Teknik Pemilihan Sampel.....	25
3.	Ukuran Sampel	26
C.	Operasionalisasi Variabel dan <i>Instrument</i>	26
1.	Variabel Dependen	26
D.	Variabel Independen	26
E.	Analisis Data.....	27
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	28
2.	Uji Normalitas	28
3.	Uji Asumsi Klasik.....	28
F.	Teknik Pengujian Hipotesis	30
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN	33
A.	Gambaran Umum Unit Observasi.....	33
B.	Analisis dan Pembahasan.....	34
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	35
2.	Uji Normalitas	37
3.	Uji Asumsi Klasik.....	38
4.	Uji Regresi Linear Berganda	43
5.	Uji Hipotesis	45
BAB V	56
KESIMPULAN DAN SARAN	56
A.	Kesimpulan	56
B.	Keterbatasan dan Saran.....	59
1.	Keterbatasan	59
2.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	15
Tabel 3. 1 Variabel Operasional dan Pengukuran.....	27
Tabel 3. 2 Tabel Uji Autokorelasi	30
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Tahun 2021-2023.....	36
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Normalitas Tahun 2021-2023	37
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Multikolonieritas Tahun 2021-2023.....	39
Tabel 4. 5 Pengambilan Keputusan Pengujian Durbin Watson	40
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Autokorelasi Tahun 2021-2023.....	40
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Heterokedastisitas Tahun 2021-2023.....	42
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Berganda Tahun 2021-2023	43
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Korelasi Tahun 2021- 2023.....	46
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Tahun 2021-2023.....	47
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Tahun 2021-2023.....	49
Tabel 4. 12 Hasil Uji F Tahun 2021-2023	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 2 Kerangka Pemikiran	23
-------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, elemen kunci yang mempengaruhi kinerja perusahaan merupakan struktur modal. Komposisi antara utang dan ekuitas yang dipergunakan oleh perusahaan dalam pembiayaan asetnya dapat diartikan sebagai struktur modal. Pemilihan struktur modal yang tepat sangat penting karena berpengaruh pada risiko, biaya modal, dan akhirnya pada profitabilitas perusahaan. Terutama di sub sektor *Food and Beverage* yang akan terus berkembang pesat, pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mampu memberikan pengaruh akan struktur modal menjadi sangat krusial.

Salah satu indikator utama yang dapat memengaruhi keputusan struktur modal entitas bisnis merupakan profitabilitas. Makin tinggi tingkat profitabilitas, perusahaan cenderung lebih mampu membiayai operasionalnya dengan menggunakan ekuitas. Sebagai contoh, penelitian yang dilaksanakan oleh Titman dan Wessels (1988) menunjukkan entitas bisnis dengan profitabilitas yang tinggi lebih cenderung untuk memilih penggunaan dari ekuitas daripada utang dalam pembiayaan perusahaan. Hal tersebut menandakan profitabilitas memiliki peran dalam proses pengambilan keputusan struktur modal sebagai penentu utama.

Likuiditas juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam struktur modal. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya merupakan definisi dari likuiditas. Perusahaan dengan likuiditas tinggi biasanya lebih memiliki banyak pilihan dalam pengelolaan utang, karena entitas bisnis mampu membayar kewajiban utang tepat waktu. Penelitian Myers (2001) menyebutkan bahwa entitas bisnis dengan likuiditas baik akan memilih penggunaan dari utang, karena perusahaan merasa lebih aman dalam membayar cicilan utang tersebut.

Indikator penting lainnya yang memengaruhi struktur modal ialah *Firm size* atau ukuran perusahaan. Entitas bisnis yang besar sering kali memperoleh akses yang mudah akan sumber pembiayaan dari luar daripada entitas bisnis yang kecil. Hal tersebut dikarenakan dalam persepsi risiko yang menurun dari pihak kreditor terhadap entitas bisnis besar. Ukuran perusahaan berhubungan positif dengan penggunaan utang ditemukan dalam penelitian Rajan dan Zingales (1995) yang menandakan bahwa entitas yang lebih besar cenderung memperoleh struktur modal yang lebih tinggi juga.

Salah satu sektor yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir ialah sub sektor *Food and Beverage* di Indonesia. Perusahaan yang berada dalam sektor ini dituntut untuk mampu mengelola struktur modal perusahaan secara efisien dikarenakan meningkatnya permintaan konsumen dan perkembangan industri makanan dan minuman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Struktur modal tidak hanya dipengaruhi oleh indikator internal dari perusahaan dalam konteks pasar modal yang mana penting untuk memahami bahwa keputusan mengenai, tetapi juga oleh indikator eksternal, seperti keadaan dalam pasar juga kebijakan pemerintah. Misalnya, perubahan dalam suku bunga dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam memilih antara utang dan ekuitas sebagai sumber pembiayaan. Oleh karena itu, analisis yang komprehensif terhadap pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan dalam konteks struktur modal menjadi sangat penting.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam proses perkembangan teori struktur modal, sekaligus memberikan saran praktis bagi para manajer entitas bisnis di sub sektor *Food and Beverage* dalam menentukan keputusan keuangan. Dengan pengetahuan yang lebih dalam akan indikator-indikator yang memengaruhi struktur modal, entitas bisnis dapat merancang strategi lebih optimal untuk meningkatkan kinerja serta memperkuat daya saing di pasar.

Berdasarkan uraian latar belakang, analisis secara mendalam pengaruh variabel keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal merupakan tujuan dari penelitian ini. Evaluasi akan sejauh mana variabel-variabel tersebut memberikan pengaruhnya dalam keputusan terkait struktur modal ialah rancangan dari penelitian ini, serta memperluas pengetahuan yang lebih dalam mengenai indikator-indikator yang memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan entitas bisnis dalam sub sektor *food and beverage*. Hal tersebut membuat penelitian ini diberi judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal di BEI”.

2. Identifikasi Masalah

Memaksimalkan harga saham perusahaan merupakan bagian dari struktur modal yang ideal. Dalam konteks tersebut, stabilitas keuangan sangat krusial, karena terlalu banyak utang dapat memberikan dampak negatif. Manajemen dalam pencapaian struktur modal yang optimal diperlukan menyetarakan penggunaan utang dan ekuitas. Ini memerlukan perhatian terhadap berbagai indikator yang mampu memberikan pengaruhnya dalam nilai struktur modal, misalnya kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, hutang jangka pendek dan jangka panjang, serta menarik minat investor. Selain itu, fokus pada likuiditas dan ekuitas sangat penting untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang struktur modal menjadi kunci untuk mendorong kemajuan dan kesuksesan perusahaan.

Dalam penelitian mengenai struktur modal, terdapat berbagai hasil yang menunjukkan hubungan kompleks antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Hal tersebut mampu menciptakan kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana ketiga variabel ini saling berinteraksi dalam konteks perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar sebagai sub sektor *Food and Beverage*.

Hasil penelitian oleh Wijaya dan Suryani (2021) mengkaji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian ini

menandakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara negatif terhadap struktur modal, yang berarti entitas bisnis dengan tingkat keuntungan tinggi biasanya mengedepankan penggunaan pendanaan internal dibandingkan dengan utang, untuk menghindari risiko finansial. Sementara itu, likuiditas memiliki pengaruh secara positif terhadap struktur modal, di mana entitas bisnis yang likuid memperoleh kemampuan lebih besar untuk memanfaatkan utang, karena perusahaan dianggap lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, ukuran perusahaan juga ditemukan adanya hubungan yang positif dengan struktur modal, yang menunjukkan bahwa perusahaan besar biasanya memperoleh kelebihan dalam akses yang mudah terhadap pembiayaan eksternal, termasuk utang, karena persepsi pasar dan kreditor yang lebih kuat terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial. Faktor-faktor tersebut memainkan peran yang krusial keputusan struktur modal perusahaan, meskipun dengan arah pengaruh yang bervariasi diindikasikan dalam temuan ini.

Di sisi lain, penelitian oleh Yohanes et al. (2022) memberikan petunjuk bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan akan struktur modal. Diungkapkan bahwa likuiditas ditemukan adanya pengaruh secara signifikan terhadap keputusan struktur modal, dimana entitas bisnis dengan likuiditas yang baik lebih cenderung untuk memanfaatkan utang sebagai sumber pembiayaan. Dalam konteks ini, profitabilitas dan likuiditas menunjukkan pengaruh positif terhadap struktur modal, namun ukuran perusahaan tidak memberikan kontribusi yang berarti.

Penelitian lain oleh Setiawan dan Budi (2021) menemukan likuiditas ditemukan terdapat adanya hubungan yang negatif terhadap struktur modal, menyoroti bahwa entitas bisnis dengan likuiditas tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil utang. Dalam hal ini, entitas dengan likuiditas tinggi mungkin mengedepankan untuk penggunaan ekuitas agar menghindari risiko keuangan, sehingga menurunkan proporsi utang dalam struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara likuiditas dan struktur modal bisa bervariasi tergantung pada konteks dan strategi perusahaan.

Temuan oleh Dewi dan Setiawan (2019) juga memberikan perspektif tambahan, dimana diungkapkan bahwa ukuran perusahaan berhubungan secara positif dengan struktur modal. Kelebihan entitas besar dalam penelitian tersebut yakni memiliki akses yang baik terhadap pasar modal dan lebih mampu mendapatkan pinjaman, sehingga meningkatkan proporsi utang. Hal tersebut mengindikasikan ukuran perusahaan terdapat adanya pengaruh signifikan dalam keputusan mengenai struktur modal.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Susanto (2020) memberikan hasil profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif akan struktur modal, tetapi dalam konteks tertentu, entitas bisnis dengan profitabilitas yang rendah justru biasanya banyak menggunakan utang untuk mendanai ekspansi. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun profitabilitas umumnya diharapkan berpengaruh positif, dalam situasi tertentu, perusahaan mungkin mengambil keputusan yang berisiko.

Indikator-indikator yang berpengaruh akan struktur modal sangat bergantung pada konteks dan kondisi spesifik perusahaan yang dibuktikan dalam perbedaan hasil yang muncul dalam berbagai penelitian. Penelitian oleh Kurniawan (2023) mengkonfirmasi bahwa likuiditas memperoleh pengaruh secara signifikan akan struktur modal, tetapi dampaknya dapat bervariasi berdasarkan ukuran dan jenis industri. Dalam hal ini, likuiditas dapat memengaruhi keputusan struktur modal dengan cara yang berbeda.

Dengan banyaknya hasil yang bervariasi ini, eksplorasi lebih lanjut hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal dalam konteks yang lebih spesifik, yakni pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* merupakan tujuan dari penelitian ini. Bagi manajer dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat perlu memahami hubungan ini karena akan memberikan wawasan yang lebih baik.

Melihat kompleksitas hubungan antar variabel ini, penting untuk menyusun penelitian yang mampu menggambarkan bagaimana ketiga faktor tersebut berinteraksi dan mempengaruhi keputusan struktur modal secara holistik. Dengan

analisis yang mendalam, diharapkan temuan dari ini mampu menghasilkan kontribusi signifikan bagi teori juga praktik pengelolaan keuangan di sub sektor *Food and Beverage*.

3. Batasan Masalah

Kaitan variabel-variabel terhadap struktur modal merupakan cakupan batasan masalah dalam penelitian ini. Variabel dependen yang dianalisis adalah struktur modal, sementara variabel independennya terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan dimanfaatkan sebagai data dalam penelitian diambil dari sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2021, 2022, dan 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini difokuskan dalam entitas di sub sektor makanan dan minuman, yang dipilih karena memiliki siklus operasional yang berkelanjutan dan konsisten dalam menghasilkan laba, sehingga dianggap relevan untuk dianalisis.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal? Apakah likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal? dan Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal?

5. Tujuan dan Manfaat

Pengumpulan bukti empiris mengenai pengaruh signifikan profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas merupakan tujuan penelitian ini. Manfaat bagi berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, serta untuk penelitian di masa depan diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini.

Bagi pihak internal, hasil penelitian diharapkan membantu perusahaan memahami indikator-indikator yang memberikan pengaruh dalam struktur modal dan mendukung manajemen untuk merumuskan strategi yang lebih efektif untuk peningkatan struktur modal secara keseluruhan. Sementara itu, penelitian ini bagi pihak eksternal, seperti investor, diharapkan memperluas wawasan lebih dalam

mengenai struktur modal entitas, sehingga investor, khususnya di sub sektor *food and beverage*, dapat melakukan analisis lebih akurat dan membuat keputusan investasi yang baik.

Di sisi lain, diharapkan temuan ini mampu membantu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel lainnya atau mengeksplorasi sub sektor industri yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memperluas wawasan dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman lebih mendalam mengenai struktur modal di berbagai sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2015). Sumber Data Sekunder dan Teknik Pemilihan Sampel. Universitas Indonesia.
- Ahmad, A., Brigham, E., & Houston, J. (2017). Corporate Finance (12th Edition). Cengage Learning.
- Alipour, M., Mohammadi, M., & Derakhshan, H. (2015). Determinants of capital structure in the Iranian companies. *International Journal of Law and Management*, 57(1), 53–83.
- Alnajjar, F., & Alshabani, A. (2023). Capital structure determinants in Jordanian public firms. *Middle Eastern Finance Journal*, 18(2), 45–63.
- Ariawan, I., & Solikahan, F. (2022). Ukuran Perusahaan dan Risiko Kebangkrutan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 210–226.
- Bhama, V., Titman, S., & Tsyplakov, S. (2019). Theories of Capital Structure. *Journal of Financial Research*, 42(3), 235–256.
- Chen, H., & Tsai, W. (2022). Impact of business risk and profitability on capital structure in East Asia. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 51(2), 123–147.
- Dewi, M., Anggraeni, D., & Saputra, I. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Properti. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 43(1), 45–60.
- Dewi, N. K. P. Y., & Setiawan, I. (2019). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan struktur modal pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 804-817.
- De Jong, A., Kabir, R., & Nguyen, T. T. (2020). Capital structure around the world: The roles of firm- and country-specific determinants. *Applied Economics*, 52(13), 1417–1444.
- Fauzi, A. F., & Zulkarnain, M. (2018). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 20(2), 123-135.
- Frank, M. Z., & Goyal, V. K. (2019). Capital Structure Decisions: Theory, Evidence, and Implications (3rd Edition). Academic Press.

- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imtiaz, M. F., Mahmud, M., & Malik, M. (2016). Liquidity and capital structure: An investigation from textile sector of Pakistan. *Journal of Business Management*, 7(1), 22–30.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). Intermediate Accounting (16th ed.). Wiley.
- Kim, S., & Lee, J. (2024). Firm-level determinants and capital structure: Korean manufacturing firms. *Journal of Economic Studies*, 49(3), 310–325.
- Kurniawan, A. (2023). Likuiditas dan Pengaruhnya terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(3), 150–165.
- Laviola, L., & Santioso, F. (2021). Diversifikasi Usaha dan Dampaknya Terhadap Risiko Kebangkrutan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(4), 334–345.
- Lie, D., & Dewi, P. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 150–164.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Nada, L., et al. (2019). Struktur Modal Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(3), 205–215.
- Nasrallah, M., & El-Ghoul, S. (2020). Firm-specific and macroeconomic factors influencing capital structure in MENA. *Emerging Markets Review*, 45, 121–135.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. Media Sahabat Cendekia.
- Nurkhasanah, D., & Ichsanuddin, M. (2022). Profitability and capital structure decisions: A dynamic panel analysis. *Journal of Financial Studies*, 5(1), 31–44.
- Pathak, R., & Chandani, R. (2023). The nexus between capital structure and firm-specific factors: Evidence from Indian companies. *Asian Economic Review*, 34(2), 123–145.
- Prasetyo, A., & Rahmawati, I. (2017). Struktur Modal dan Peluang Pertumbuhan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 13(2), 78–93.
- Priyatno, D. (2009). SPSS 17: Pengolahan Data Terpraktis. Andi Offset.

- Priyatno, D. (2010). Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS. Mediakom.
- Rajan, R. G., & Zingales, L. (1995). What do we know about capital structure? Some evidence from international data. *The Journal of Finance*, 50(5),
- Santoso, S. (2010). Statistik Parametrik. Elex Media Komputindo.
- Setiawan, H., & Sihombing, R. (2020). Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12(4), 50–65.
- Setiawan, A., & Budi, T. (2021). Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal: Studi pada perusahaan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 13(1), 45-60.
- Setiawan, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Financial Distress pada Masa Pandemi: Studi Empiris pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(3), 5179-5195.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- ngrdjo, B., Karim, M., & Taruna, R. (2022). Effect of profitability, liquidity, and company size on capital structure. *Journal of Economic Research*, 78(1), 88–105.
- Suharsono, & Setiadi, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. Kompartemen: *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 63-75.
- Surjadi, L., & Viviana. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 129–143.
- Suryaningsih, R., et al. (2024). Likuiditas dan Stabilitas Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 20(1), 100–112.
- Susanto, L. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap struktur modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 536-546.
- Titman, S., & Wessels, R. (1988). The determinants of capital structure choice. *Journal of Finance*, 43(1), 1–19.
- Triyono, S., et al. (2019). Evaluasi Profitabilitas dan Stabilitas Keuangan pada Perusahaan Sektor Jasa. *Jurnal Ekonomi*, 22(3), 89–104

- Utama, Y., & Nugroho, E. (2021). Analisis Likuiditas terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Keuangan Perusahaan*, 18(2), 45–65.
- Valencia, M., & Dermawan, H. (2024). The Effect of Firm Size and Profitability on Capital Structure. *Journal of Financial Management*, 20(2), 75–89.
- Widayanti, S., et al. (2016). Analisis Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 16(3), 250–275.
- Wijaya, S. A., & Suryani, T. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 105-120.
- Wikartika, R., & Fitriyah, N. (2018). Risiko Kebangkrutan pada Perusahaan Kecil dan Besar. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 15(2), 190–202.
- Yohanes, T., et al. (2022). The Role of Liquidity in Determining Capital Structure. *International Journal of Economic Studies*, 19(3), 275–300.